

INTISARI

Ekstrak daun tin (*Ficus carica Linn*) berperan dalam memodulasi kolesterol total dan sekresi trigliserida pada uji *in vitro* menggunakan potongan hati ayam, namun secara *in vivo* hal tersebut belum dibuktikan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun tin terhadap kadar trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi diet tinggi kolesterol.

Penelitian eksperimental dengan *post test only control group design* menggunakan 30 tikus putih jantan yang dibagi dalam 5 kelompok, kelompok 1 kontrol negatif (induksi diet tinggi kolesterol dari telur puyuh), kelompok 2, 3, dan 4 (ekstrak daun tin 25%, 50% dan 100%), kelompok 5 (kontrol positif pemberian statin). Kadar trigliserida diukur pada hari ke-15 menggunakan *metode spectrophotometry*. Uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida antar kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan kadar trigliserida tertinggi pada kelompok 1 (150,28±4,57 mg/dl), terendah pada kelompok statin (50,28±2,26), sedangkan pada kelompok ekstrak daun tin 25%, 50% dan 100% yaitu 99,00±2,122; 82,76±6,22; dan 67,95±2,08 mg/dl). Nilai *p* dari uji *Kruskal Wallis* sebesar 0,000 dan perbedaan kadar trigliserida ditemukan antar dua kelompok yang dibandingkan (*p* dari uji *mann whitney* <0,05).

Kesimpulan: terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun tin terhadap kadar trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi diet tinggi kolesterol.

Kata kunci: Kadar Trigliserida, Diet Tinggi Kolesterol.